

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Cilaku Serang Banten, dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Pada Konsep Pesawat sederhana, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari pelaksanaan siklus I, II dan III sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) pada konsep pesawat sederhana sangat berpengaruh sekali terhadap aktivitas siswa maupun hasil tes belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dengan melalui tahapan persiapan pembelajaran serta proses pembelajaran model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa. karena dalam pelaksanaannya siswa sudah terlihat aktif dan kreatif serta dalam kelompoknya siswa-siswa sudah bisa saling bertukar ide yang dimilikinya, Selain itu guru sudah bisa menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, sehingga interaksi siswa dengan siswa dalam pembelajaran sudah terlihat.
2. Berdasarkan hasil pengamatan observer (guru mitra) terhadap aktivitas pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sampai siklus III. Dapat peneliti simpulkan bahwa aktivitas siswa pada setiap siklusnya

semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah aktif untuk membangun pengetahuannya sendiri, siswa bersama kelompoknya antusias untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, peningkatan terlihat pada setiap deskriptor yang ada pada lembar observasi. Guru sudah bisa menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, sehingga interaksi siswa dengan siswa dalam pembelajaran sudah terlihat.

3. Hasil belajar siswa pada konsep pesawat sederhana dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) mengalami peningkatan yang sangat baik pada setiap siklusnya, hal ini bisa dilihat dari skor rata-rata siklus I mencapai 64,42 dengan presentase 39,39% dengan kategori cukup, pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,15 dengan presentasi 69,69% masih dalam kategori cukup, kemudian pada siklus III mencapai 84,45 dengan presentase 84,84 termasuk dalam klategori baik. Hal ini membuktikan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada konsep pesawat sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas tidak dapat dipungkiri bahwa Penenerapan Model pembelajaran Bebasis Masalah (PBM) pada konsep pesawat sederhana telah berhasil dan dapat memperoleh nilai sangat baik, dengan meningkatnya skor hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Cilaku tepatnya di kelas VB dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka peneliti menyampaikan rekomendasi kepada:

1. Guru

Dalam proses mengajar hendaknya guru bisa kreatif sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Mengembangkan pengetahuan dalam pembelajaran sangatlah penting bagi guru yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam kelangsungan proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya. Dan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan jalan alternatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, karena model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya.

2. Kepala Sekolah

Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka kepada kepala sekolah selaku penanggung jawab pemimpin tertinggi disekolah, hendaknya memfasilitasi sarana dan prasaran yang menunjang untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan, serta memotivasi semua guru-guru agar dapat menerapkan model Pembelajaran

Berbasis Masalah (PBM) yang disesuaikan dengan perkembangan potensi yang dimiliki siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Dikarenakan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, maka dari itu saya sebagai penulis merekomendasi kepada peneliti lainnya agar hasil penelitian ini di jadikan bahan diskusi dan refisi untuk melakukan penelitian selanjutnya, yang bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk masa yang akan datang.

